

Gondanglegi, 31 Januari 2023

Nomor : 001/D-KIGUMAS/II/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyerahan Laporan Keuangan
Tahun 2022 *Unaudited*

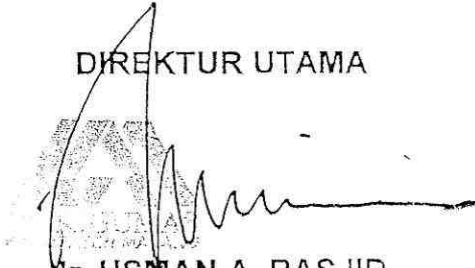
Kepada:
Yth. Bapak Bupati Malang
di -
KEPANJEN

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan Laporan Keuangan *Unaudited* PT. Kigumas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.

DIREKTUR UTAMA



Mr. USMAN A. RASJID

Tembusan:

- Yth. 1. Bapak Bupati Malang;
2. Bapak Wakil Bupati Malang;
3. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Malang;
4. Sdr. Inspektur Kabupaten Malang;
5. Sdr. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malang;
6. Sdr. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Malang;
7. Sdr. Kepala Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Malang;
8. Sdr. Komisaris Utama PT. Kigumas;
9. Sdr. Ketua Umum KUD Gondanglegi;
10. Arsip.



PT. KIGUMAS

PT. KIGUMAS
Kawasan Industri Gula Masyarakat
KABUPATEN MALANG

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2022



PT. KIGUMAS
Kawasan Industri Gula Masyarakat
KABUPATEN MALANG

PT. KIGUMAS
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

KETERANGAN	CATATAN	PER 31 DESEMBER 2022 (Rp)	PER 31 DESEMBER 2021 (Rp)
Aktiva			
Aktiva Lancar:			
Piutang	2b; 2f; 3	29.214.000,00	29.214.000,00
Jumlah Aktiva Lancar		29.214.000,00	29.214.000,00
Aktiva Tetap	2c; 2f; 4		
Tanah		201.000.000,00	201.000.000,00
Gedung		5.217.640.000,00	5.217.640.000,00
Mesin dan Peralatan		18.459.710.000,00	18.459.710.000,00
Akumulasi Penyusutan		(18.633.695.877,02)	(17.652.506.852,02)
Nilai Buku		5.244.654.122,99	6.225.843.147,99
Aset Lain-Lain			
Biaya Konsultan dan Ijin	2f; 5	1.188.387.000,00	1.188.387.000,00
Akumulasi Pengeluaran Pemkab		2.426.853.498,00	2.426.853.498,00
Akumulasi Biaya Amortisasi		(1.188.387.000,00)	(1.188.387.000,00)
Nilai Buku		2.426.853.498,00	2.426.853.498,00
JUMLAH AKTIVA		7.700.721.620,99	8.681.910.645,99
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang Usaha	6		
Pemerintah Kabupaten Malang		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
H. Sami'an		450.000.000,00	450.000.000,00
H. Moch. Anton		430.000.000,00	430.000.000,00
PT. Megah Jaya Abadi		845.701.380,00	845.701.380,00
Hutang Laveransir		88.801.000,00	88.801.000,00
Hutang Petani		14.314.000,00	14.314.000,00
Hutang Pembeli		330.000.000,00	330.000.000,00
Hutang PDAM		156.981.900,00	156.981.900,00
Hutang KUD		35.000.000,00	35.000.000,00
Hutang Gaji		79.300.000,00	79.300.000,00
Hutang Lain-Lain		15.433.160,00	15.433.160,00
Jumlah Hutang Usaha		3.445.531.440,00	3.445.531.440,00
JUMLAH KEWAJIBAN		3.445.531.440,00	3.445.531.440,00
EKUITAS	7		
Modal disetor		25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
L/R Ditahan		(19.763.620.794,01)	(18.782.431.769,01)
L/R Tahun Berjalan		(981.189.025,00)	(981.189.025,00)
Jumlah Ekuitas		4.255.190.180,99	5.236.379.205,99
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.700.721.620,99	8.681.910.645,99

Malang, 31 Desember 2022,

KOMISARIS UTAMA,

Ir. TOMIE HERAWANTO, MP

DIREKTUR UTAMA,

Ir. USMAN A. RASJID



PT. KIGUMAS
Kawasan Industri Gula Masyarakat
KABUPATEN MALANG

PT. KIGUMAS

LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

KETERANGAN	CATATAN	TAHUN 2022 (Rp)	TAHUN 2021 (Rp)
PENDAPATAN USAHA		-	-
HARGA POKOK PENJUALAN	8	(981.189.025,00)	(981.189.025,00)
LABA (RUGI) KOTOR		(981.189.025,00)	(981.189.025,00)
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM			
Biaya Amortisasi	5	-	-
LABA (RUGI) USAHA		(981.189.025,00)	(981.189.025,00)
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN-LAIN		-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(981.189.025,00)	(981.189.025,00)
Pajak Kini		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(981.189.025,00)	(981.189.025,00)

Malang, 31 Desember 2022

KOMISARIS UTAMA,

Ir. TOMIE HERAWANTO, MP

DIREKTUR UTAMA,

Ir. USMAN A. RASJID



PT. KIGUMAS
Kawasan Industri Gula Masyarakat
KABUPATEN MALANG

PT. KIGUMAS

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

KETERANGAN	CATATAN	MODAL DISETOR (Rp)	LABA DITAHAN (Rp)	JUMLAH EKUITAS (Rp)
SALDO 31 DESEMBER 2021		25.000.000.000,00	(19.763.620.794,01)	5.236.379.205,99
LABA/RUGI TAHUN 2022		-	(981.189.025,00)	(981.189.025,00)
SALDO 31 DESEMBER 2022		25.000.000.000,00	(20.744.809.819,01)	4.255.190.180,99

Malang, 31 Desember 2022

KOMISARIS UTAMA,

Ir. TOMIE HERAWANTO, MP

DIREKTUR UTAMA,

Ir. USMAN A. RASJID

PT. KIGUMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Angka di dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.1 Sejarah Berdirinya

Kabupaten Malang sebagai kawasan yang mempunyai areal perkebunan tebu yang luas menghadapi permasalahan klasik dari tahun ke tahun, yaitu tidak seimbangnya antara *supply* dan *demand*. Kapasitas giling pabrik gula yang berada di Kabupaten Malang tidak mampu menyerap semua bahan baku (tanaman tebu) yang dihasilkan oleh para petani tebu. Akibatnya pihak petani yang paling sering dirugikan, bahkan merembet ke sektor-sektor lain seperti transportasi dan tata niaga gula.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Malang pada tahun 2001 melalui Dinas Perkebunan (pada saat itu) bekerja sama dengan LPM Universitas Brawijaya Malang melaksanakan kegiatan berupa pembangunan Proyek Pabrik Gula Kigumas (Kawasan Industri Gula Milik Masyarakat) yang merupakan *pilot project* dari industri gula mini untuk menghasilkan SHS-A1 atau setara dengan hasil produksi pabrik gula besar dan belum pernah ada sebelumnya di Indonesia.

Pembangunan Proyek ini terletak di Desa Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang dan mulai dikerjakan September 2001. Pada awalnya Proyek pabrik gula ini direncanakan mempunyai kapasitas giling 150 TCD (*Ton Cane per Day*), namun setelah melalui beberapa evaluasi dan pengkajian lebih dalam, maka diputuskan bahwa kapasitas 250 TCD adalah angka minimal sehingga perusahaan dapat berjalan secara optimal dan efisien. Adapun areal lahan tanaman tebu yang dibutuhkan adalah seluas 642,86 Ha dengan mitra Koperasi setempat, dan diperkirakan pabrik ini nantinya akan dapat menghasilkan produksi gula sekitar 20-25 ton per hari, tergantung dari hasil rendemen tebu.

Keberadaan pabrik gula tersebut diharapkan dapat membantu pelaksanaan program kemitraan tebu rakyat dalam penanganan potensi perkebunan tebu, serta mengurangi resiko kerugian pada akhir giling bagi para petani.

PT. Kigumas merupakan salah satu Perusahaan Daerah berbentuk Perseroan Terbatas yang sebagian sahamnya dimiliki Pemerintah Kabupaten Malang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 16 Tahun 2003 tentang Perseroan Terbatas Kawasan Industri Gula Milik Masyarakat, yang berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 9 September 2003.

Berdasarkan Perda tersebut, maka pada tanggal 10 Desember 2003 didirikan PT. Kigumas dihadapan Notaris Dr. Benediktus Bosu, SH, SpN, MSc, Notaris di Malang dengan pihak yang menghadap adalah:

- a. Sujud Pribadi, bertempat tinggal di Desa Glanggang, Jl. Raya Glanggang, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang (selaku Bupati Malang), yang bertindak untuk mewakili Pemerintah Kabupaten Malang;
- b. Drs. H. Achmad Santoso, bertempat tinggal di Jl. Kebun Jeruk V/5, Kelurahan Tulus Rejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang (selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Malang), yang bertindak untuk mewakili KUD Gondanglegi, berdasarkan Akta Kuasa Nomor 335 dihadapan Notaris Dr. Benediktus Bosu, SH, SpN, MSc, tanggal 31 Maret 2003.

1.2 Maksud dan Tujuan Perseroan

Tujuan didirikannya perusahaan ini adalah dengan dasar pertimbangan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam pembangunan, maka pemerintah (Pemerintah Kabupaten Malang) merasa berkewajiban untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang diusulkan masyarakat, utamanya melalui pengelolaan sumber daya alam dari sektor kegiatan pertanian (perkebunan) dengan komoditas unggulan tebu. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan tulang punggung sumber pendapatan asli daerah (PAD). Karena program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis agribisnis tebu dengan model kawasan industri gula milik masyarakat, dan merupakan diversifikasi serta usaha pengembangan potensi untuk peningkatan sumber Pendapatan Asli Daerah, maka Pemerintahan Kabupaten Malang memandang hal ini sangat potensial untuk dilanjutkan.

1.3 Susunan Pengurus

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. Kigumas yang dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020, sebagaimana Akta Notaris Meity Prawestri, SH., M.Kn Nomor 19 tanggal 19 November 2020, maka terhitung mulai tanggal 30 Desember 2019 ditetapkan susunan pengurus baru yaitu :

- a. Ir. Usman A. Rasjid..... sebagai Direktur Utama;
- b. Daseri..... sebagai Direktur;
- c. Ir. Tomie Herawanto, MP..... sebagai Komisaris Utama;
- d. Ismail Yasin sebagai Komisaris.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, membawa dampak pula pada perubahan penerapan standar akuntansi keuangan perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan Laporan Keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010 (SAK ETAP Bab 30 "Tanggal Efektif", Paragraf 30.1). Oleh karena itu Laporan Keuangan tahun 2011, 2012 (proforma) dan 2013 disajikan berdasarkan SAK ETAP secara prospektif, sedangkan tahun 2009 dan 2010 (proforma) secara retrospektif (SAK ETAP Bab 29 "Ketentuan Transisi", Paragraf 29.1).

b. Piutang Usaha

Perseroan tidak membentuk penyisihan piutang yang diragukan penagihannya. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan secara langsung setelah disetujui dalam RUPS. Namun demikian, karena perusahaan tidak beroperasi (aktivitas giling) setelah tahun 2009, sehingga semua aktivitas operasional perusahaan dalam kondisi *vacuum*.

c. Aktiva Tetap dan Penyusutan

Aktiva Tetap diakui berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, hal tersebut mengacu pada Bab 15 SAK ETAP Bagian Pengukuran Setelah Pengakuan Awal, di paragraf 15.14 yaitu :

Entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Selanjutnya mengacu pada Bab 15 SAK ETAP Bagian Penyusutan di Paragraf 15.21, Entitas harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan umur manfaat suatu aset:

- (a) perkiraan daya pakai aset. Daya pakai dinilai dengan merujuk pada ekspektasi kapasitas atau keluaran fisik;
- (b) perkiraan tingkat keausan fisik, yang tergantung kepada faktor pengoperasian seperti jumlah giliran penggunaan, program pemeliharaan dan perawatan, serta perawatan dan pemeliharaan aset pada saat aset tidak digunakan (menganggur);
- (c) keusangan teknis dan komersial yang diakibatkan oleh perubahan atau peningkatan produksi, atau perubahan permintaan pasar atas produk atau jasa yang dihasilkan oleh aset tersebut; dan
- (d) pembatasan hukum atau sejenisnya atas penggunaan aset, seperti berakhirnya waktu sehubungan dengan sewa.

Selanjutnya mengacu Metode Penyusutan pada Bab 15 SAK ETAP Bagian Penyusutan dalam Paragraf 15.22, maka aktiva tetap disusutkan dengan mempergunakan metode garis lurus (*straight line method*), selama masa manfaatnya, dan tetap memperhatikan Paragraf 15.21, sehingga ditetapkan tarif (prosentase) penyusutan sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Tarif Penyusutan
Bangunan	2,00 %
Mesin dan Peralatan	4,75 %
Inventaris Kantor	15,00 %

d. Transaksi dengan Pihak yang memiliki hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Bab 28 SAK ETAP, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Hubungan transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak entitas yang diungkapkan meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

PT. Kigumas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.

e. Perpajakan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun buku yang bersangkutan. Namun demikian, karena perusahaan tidak beroperasi setelah tahun 2009, maka perpajakan tidak diperhitungkan (berstatus Wajib Pajak Non Efektif).

f. Penurunan Nilai Aset

Kerugian penurunan nilai aset terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diatur dalam Bab 22 SAK ETAP. Bab ini harus diterapkan dalam akuntansi untuk penurunan nilai semua aset, seperti piutang, aktiva tetap, dan aset lainnya yang dimiliki perusahaan kecuali aset yang muncul dari imbalan kerja (Bab 23 SAK ETAP).

3. PIUTANG USAHA

		2022		2021
Piutang	Rp	29.214.000,00	Rp	29.214.000,00
Jumlah	Rp	29.214.000,00	Rp	29.214.000,00

Lihat catatan nomor 2b dan 2f.

4. AKTIVA TETAP

		2022		2021
Tanah	Rp	201.000.000,00	Rp	201.000.000,00
Gedung	Rp	5.217.640.000,00	Rp	5.211.645.000,00
Mesin dan Peralatan	Rp	18.459.710.000,00	Rp	18.465.705.000,00
Jumlah Harga Perolehan	Rp	23.878.350.000,00	Rp	23.878.350.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp	(18.633.695.877,02)	Rp	(17.652.506.852,02)
Nilai Buku	Rp	5.244.654.122,99	Rp	6.225.843.147,99

Aktiva tetap perusahaan terdiri dari :

- Tanah milik perusahaan yang berasal dari salah satu bentuk penyertaan KUD Gondanglegi belum dibalik nama atas nama PT. Kigumas, masih atas nama Bapak Faizzuddin sesuai SHM No. 108 tanggal 10 Mei 2002 luas 11.480 m² terletak di Desa Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang;
- Gedung Pabrik dan Sarananya, dengan rincian sebagai berikut :
 - Bangunan Gedung Pabrik;
 - Jalan, Saluran, dan Gorong-gorong;
 - Pagar Keliling;
 - Bangunan Gudang Gula;
 - Bangunan Pos Jaga;
 - Kolam Penampung Air Limbah;
 - Kolam Pendingin;
 - Bangunan Timbangan;
 - Bangunan Tandon Air;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Angka di dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 10) Instalasi Listrik dan Prasarana Lain;
- 11) Pekerjaan Tambahan.

c. Mesin dan Peralatannya, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Persiapan;
- 2) Stasiun Giling;
- 3) Stasiun Pemurnian;
- 4) Stasiun Penguapan;
- 5) Stasiun Masakan;
- 6) Stasiun Ketel;
- 7) Stasiun Listrik;
- 8) Genset;
- 9) Pondasi;
- 10) *Staging, Brodes, Kining*;
- 11) Perpipaan dan *Valve-2*;
- 12) Transportasi dan Mobilisasi;
- 13) Pekerjaan *Electric*;
- 14) *Commisioning* dan Lain-lain.

(Lampiran 1 Laporan *Due Dilligent* halaman 87 dan 88).

Kondisi aktiva tetap perusahaan yang tidak lagi digunakan untuk aktivitas operasi, dan faktor internal serta eksternal lainnya, maka perusahaan juga harus mempertimbangkan adanya penilaian potensi penurunan nilai aktiva tetapnya seperti yang telah dijelaskan dalam Catatan Nomor 2f tentang penurunan nilai aset.

Pada Tahun 2021, terdapat perbaikan atas kesalahan pencatatan harga perolehan Gedung, Mesin dan Peralatan, disesuaikan dengan Laporan Audited 2013.

5. AKTIVA LAIN- LAIN

	2022	2021
Aktiva Lain-Lain	Rp 2.426.853.498,00	Rp 2.426.853.498,00
Jumlah	<u>Rp 2.426.853.498,00</u>	<u>Rp 2.426.853.498,00</u>

Aktiva lain-lain berupa aset tidak berwujud yang terdiri dari :

- a. Biaya Konsultan dan Ijin;
- b. Akumulasi Pengeluaran Pemkab.

Khusus untuk akun Akumulasi Pengeluaran Pemkab sebesar Rp2.426.853.498,00 diperoleh dari hasil pengakuan aset dan ekuitas oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset (DPPKA) sebesar Rp27.225.853.500,00 yang terdiri dari senilai Rp23.811.612.371,50 berupa aset tetap; dan senilai Rp3.615.241.128,50 sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain tersebut terdiri dari Rp1.188.387.000,00 sebagai biaya konsultan, dan Rp2.426.853.498,00 sebagai akumulasi pengeluaran Pemkab (Lampiran 1 halaman 88, dan Lampiran 2 Laporan *Due Dilligent*).

Sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 16 "Aset Tidak Berwujud", Bagian Pengukuran Setelah Pengakuan Awal, di paragraf 16.17 menyebutkan bahwa entitas harus mengukur aset tidak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Selanjutnya di paragraf 16.19 menyebutkan bahwa jika entitas tidak mampu mengukur umur manfaat suatu aset tidak berwujud, maka umur manfaatnya dianggap 10 tahun.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan menganggap umur manfaat dari aset lain-lain (yaitu aset tidak berwujud berupa biaya konsultan) adalah 10 (sepuluh) tahun sehingga ditetapkan prosentase amortisasi sebesar 10% dengan metode yang digunakan adalah garis lurus.

Untuk biaya konsultan dan perizinan dilakukan pengukuran dengan amortisasi setelah pengakuan awal, yaitu mulai tahun 2004.

PT. KIGUMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Angka di dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. HUTANG USAHA

	2022	2021
Pemerintah Kabupaten Malang	Rp 1.000.000.000,00	Rp 1.000.000.000,00
H. Sami'an	Rp 450.000.000,00	Rp 450.000.000,00
H. Moch. Anton	Rp 430.000.000,00	Rp 430.000.000,00
PT. Megah Jaya Abadi	Rp 845.701.380,00	Rp 845.701.380,00
Hutang Leveransir	Rp 88.801.000,00	Rp 88.801.000,00
Hutang Petani	Rp 14.314.000,00	Rp 14.314.000,00
Hutang pembeli	Rp 330.000.000,00	Rp 330.000.000,00
Hutang PDAM	Rp 156.981.900,00	Rp 156.981.900,00
Hutang KUD	Rp 35.000.000,00	Rp 35.000.000,00
Hutang Gaji	Rp 79.300.000,00	Rp 79.300.000,00
Hutang Lain-lain	Rp 15.433.160,00	Rp 15.433.160,00
Jumlah	Rp 3.445.531.440,00	Rp 3.445.531.440,00

Hutang ke Pemerintah Kabupaten Malang, sesuai Berita Acara Pemberian Pinjaman Keuangan Kepada PT: Kigumas, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Nomor Berita Acara	No. SPM	Jumlah Pinjaman (Rp)
23 Juni 2004	900/962/421.021/2004	3329/PAD/2004	375.000.000
30 Juli 2004	900/1083/421.021/2004	4003/PAD/2004	312.500.000
7 September 2004	900/1195/421.033/2004	4912/PAD/2004	312.500.000
Total Pinjaman			1.000.000.000

Hutang gaji sebesar Rp79.300.000,00 adalah hutang kepada Direktur yaitu Sdr. Ir. Istadi, S.Sos, MM. (Laporan *Due Dilligent*, halaman 47)

Sedangkan hutang leveransir, hutang kepada petani, hutang kepada KUD, dan hutang kepada pembeli tidak dapat dipastikan subyeknya (kreditur) berikut dokumen perjanjian hutang-piutang dimaksud (Laporan *Due Dilligent*, halaman 47), sehingga akan diupayakan untuk diselesaikan atau dihapuskan setelah disetujui dalam RUPS dan sesuai mekanisme ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

7. EKUITAS

Berdasarkan Pasal 8 Perda Kabupaten Malang Nomor 16 Tahun 2003, sebagaimana telah diubah dengan Perda Kabupaten Malang Nomor 6 Tahun 2014, bahwa penyertaan modal dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan Koperasi dan/atau pihak lain, selanjutnya ketentuan-ketentuan mengenai permodalan PT. Kigumas diatur dalam Anggaran Dasar.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Benediktus Bosu, SH, SpN, MSc. Nomor 157 tanggal 10 Desember 2003 Pasal 4, jumlah modal dasar perseroan adalah berjumlah Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah), yang terbagi atas 20.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham.

Dari modal dasar tersebut, maka yang ditempatkan adalah sebesar 10.000 lembar saham senilai Rp50 Milyar, dengan komposisi sebagai berikut :

- Pemerintah Kabupaten Malang, (9.000 lembar) Rp. 45 Milyar
- KUD Gondanglegi, (1.000 lembar) Rp. 5 Milyar

Berikut posisi ekuitas perusahaan:

	2022	2021
Modal Disetor	Rp 25.000.000.000,00	Rp 25.000.000.000,00
L/R Ditahan	Rp (19.763.620.794,01)	Rp (18.782.431.769,01)
L/R Tahun Berjalan	Rp (981.189.025,00)	Rp (981.189.025,00)
Jumlah	Rp 4.255.190.180,99	Rp 5.236.379.205,99

Pelaksanaan / realisasi modal disetor sesuai Akta Pendirian tersebut belum pernah dilakukan dalam bentuk uang tunai sampai dengan perusahaan / perseroan disahkan Menteri

PT. KIGUMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(Angka di dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, dan hanya benda tidak bergerak yang berupa bangunan gedung, sarana pelengkap serta mesin senilai Rp27.225.853.500,00 dari Pemerintah Kabupaten Malang, dan tanah senilai Rp201.000.000,00 dari KUD Gondanglegi. Penyetoran modal berupa benda tidak bergerak tersebut belum pernah diumumkan sebagaimana ketentuan Pasal 27 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 atau Pasal 34 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selanjutnya, berdasarkan Anggaran Dasar PT. Kigumas, sebagaimana Akta Notaris Meity Prawestri, SH., M.Kn., Nomor 05 tanggal 30 Desember 2014, yaitu pada Pasal 20 disebutkan bahwa terhadap jumlah saham ditempatkan yang disetor ke dalam Perseroan, akan dilakukan pembicaraan lebih lanjut pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.

8. HARGA POKOK PENJUALAN

		2022		2021
Biaya Penyusutan	Rp	(981.189.025,00)	Rp	(981.189.025,00)
Jumlah	Rp	(981.189.025,00)	Rp	(981.189.025,00)

Harga Pokok Penjualan merupakan biaya penyusutan Bangunan sebesar Rp104.352.800,00 dan biaya penyusutan Mesin sebesar Rp876.836.225,00.

9. LAIN-LAIN

Untuk operasionalisasi kembali pabrik gula diperlukan dukungan permodalan/investasi, sehingga Direksi mencari dan menentukan investor yang memiliki kemampuan permodalan dan pengelolaan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada tahun 2022 Direksi bersama Dewan Komisaris PT. Kigumas melakukan berbagai upaya untuk mencari investor atau mitra kerja PT. Kigumas, namun pada perkembangan selanjutnya belum ada calon investor yang merealisasikan penyertaan modal pada PT. Kigumas.

Bahwa Pemerintah Kabupaten Malang selaku Pemegang Saham PT. Kigumas, telah membentuk Tim guna menentukan langkah penyelesaian lebih lanjut dengan Keputusan Bupati Malang Nomor: 188.45/574/KEP/35.07.013/2022 tentang Tim Penyelesaian Permasalahan Perseroan Terbatas Kawasan Industri Gula Milik Masyarakat, tertanggal 13 September 2022.

10. PENGESAHAN

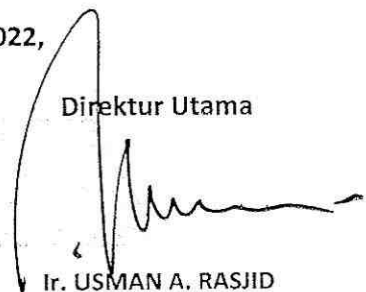
Malang, 31 Desember 2022,

Komisaris Utama



Ir. TOMIE HERAWANTO, MP

Direktur Utama



Ir. USMAN A. RASJID

PT. KIGUMAS - AKTIVA TETAP
Tahun 2022

Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan			Tarif*	Penyusutan per Tahun	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku	
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan			Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	Akhir
Tanah	2004	201.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	201.000.000,00	201.000.000,00
		201.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	201.000.000,00	201.000.000,00
Gedung											
Awal	2004	5.211.645.000,00	-	-	0,02	104.232.900,00	1.876.192.200,00	104.232.900,00	-	1.980.425.100,00	3.231.219.900,00
Penambahan	2006	5.995.000,00	-	-	0,02	119.900,00	1.918.400,00	119.900,00	-	2.038.300,00	3.956.700,00
		5.217.640.000,00	-	-	-	104.352.800,00	1.878.110.600,00	104.352.800,00	-	1.982.463.400,00	3.235.176.600,00
Mesin dan Pritn											
Awal	2004	18.096.419.800,00	-	-	0,05	859.579.940,50	15.472.438.929,00	859.579.940,50	-	16.332.018.869,50	1.764.400.930,50
Penambahan	2004	302.547.758,00	-	-	0,05	14.371.018,51	258.678.333,09	14.371.018,51	-	273.049.351,60	29.498.406,41
Penambahan	2007	60.742.442,00	-	-	0,05	2.885.266,00	43.278.989,93	2.885.266,00	-	46.164.255,92	14.578.186,08
		18.459.710.000,00	-	-	-	876.836.225,00	15.774.396.252,02	876.836.225,00	-	16.651.232.477,02	1.808.477.522,99
Kendaraan											
Penambahan	2004	-	-	-	0,05	-	-	-	-	-	-
Invtrs Ktr											
Penambahan	2004	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-	-
Penambahan	2006	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-	-
		23.878.350.000,00	-	-	-	981.189.025,00	17.652.506.852,02	981.189.025,00	-	18.633.695.877,02	5.244.654.122,99